

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA COOLIO BARBERSHOP CABANG SIDOARJO

Andiya Eka Saputri¹, Sigit Prihanto Utomo²

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

andiyasaputri@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan oleh Coolio Barbershop. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian karyawan yang dilakukan pada Coolio Barbershop masih kurang sesuai dengan teori. Karena dalam pelaksanaan penggajiannya tidak memiliki dokumen yang lengkap sesuai dengan teori, seperti dokumen pendukung perubahan gaji, kartu jam kerja, bukti kas keluar, dan catatan akuntansi. Dan juga adanya perangkapan jabatan pada fungsi akuntansi. Dalam hal ini akan diusulkan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian karyawan yang efektif sehingga memudahkan dalam proses penggajian karyawan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Penggajian, Karyawan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the payroll accounting information system implemented by Coolio Barbershop. This research method uses descriptive qualitative method. Data collection methods used are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is source triangulation technique. Application of Accounting Information Systems Employee payroll conducted at Coolio Barbershop is still not in accordance with the theory. Because in the implementation of his salary does not have complete documents in accordance with the theory, such as supporting documents changes in salary, hours of work cards, proof of cash out, and accounting records. And also there are concurrent positions in the accounting function. In this case an effective Employee Payroll Accounting Information System will be proposed making it easier for the employee payroll process.

Keywords: Accounting Information Systems, Payroll Systems, Employee

PENDAHULUAN

Dalam sebuah perusahaan, untuk melakukan aktivitas usahanya, akan memerlukan peran manusia atau sumber daya manusia sebagai penggerak organisasi atau bisa dikatakan dengan karyawan, staf dan pegawai. Pada hal ini peranan karyawan ini sangat penting bagi perusahaan yaitu, untuk membangun serta mengembangkan perusahaan juga untuk mencapai tujuan perusahaan.

Ketika perusahaan semakin berkembang maka akan lebih banyak lagi kebutuhan pekerja atau karyawan yang dibutuhkan, dan semakin pekerja atau karyawan yang dibutuhkan, maka akan memerlukan respon balik yang baik antara perusahaan dan karyawan. Secara umum perusahaan akan memberikan timbal balik kepada karyawan, berupa gaji.

Gaji adalah sebuah transaksi pembayaran karyawan berupa uang secara tunai maupun non tunai terhadap jasa yang dilakukan oleh karyawan dan dibayarkan secara tetap (Muyadi, 2014:373). Kebijakan setiap perusahaan berbeda-beda dalam menentukan sistem penggajian karyawannya, seperti sistem penggajian yang sesuai dengan jabatan, masa kerja dan tingkat kesulitan pada pekerjaan.

Dalam pembagian gaji perusahaan wajib memberikannya kepada karyawan secara rutin baik dihitung per minggu atau per bulan, karena karyawan sangat sensitif terhadap gaji. Pada kasus ini dibutuhkan adanya sebuah sistem yang menangani gaji karyawan dengan yang teliti dan tepat. Dikarenakan jika perusahaan tidak mempunyai sistem penggajian yang tepat dan teliti, maka akan menyebabkan kecurangan atau penyimpanan pada sistem penggajian perusahaan.

Apabila terjadi penyimpangan dan penyelewengan maka akan berdampak negatif terhadap perusahaan, hal ini dapat mempengaruhi kinerja karyawan menjadi semakin buruk, namun apabila karyawan menerima gaji dengan sesuai dan tepat waktu maka kinerja karyawan akan semakin baik.

Untuk mengurangi masalah tersebut dibutuhkan adanya sistem akuntansi penggajian yang baik tepat, teliti dan dapat dipercaya. Sebuah sistem dimana digunakan untuk mengelola gaji disebut dengan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian. Diharapkan dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi Penggajian karyawan ini dapat meningkatkan sistem penggajian perusahaan itu sendiri.

CV. Coolio Indonesia atau biasa disebut dengan Coolio Barbershop adalah perusahaan dibidang jasa pangkas dan perawatan rambut khusus pria. Coolio barbershop berdiri pada tahun 2011 di Surabaya yang didirikan oleh Triyan Sudarmanto sekaligus founder Coolio barbershop. Coolio Barbershop hadir dengan konsep yang modern, tidak hanya melayani pangkas rambut tetapi melayani perawatan rambut juga seperti, creambath, vitamin rambut, dan pijat. Coolio barbershop membuka 24 cabang yang tersebar di kota Surabaya, Sidoarjo, Malang, Mojokerto, Makasar, Papua dan Balikpapan.

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada Coolio barbershop ini belum sesuai dengan yang diharapkan, karena sistem penggajianya belum sesuai dengan teori-teori pada Sistem Informasi Akuntansi Penggajian karyawan. Sesuai dengan penjabaran yang telah diterangkan mengatakan bahwa sistem akuntansi penggajian penting sekali diterapkan pada perusahaan, maka peneliti membuat penelitian ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan pada Coolio Barbershop cabang Sidoarjo".

TELAAH PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar (2017:124) ialah sekumpulan beberapa sistem yang saling berhubungan satu sama lain serta saling bekerja sama dalam mengolah data-data keuangan perusahaan menjadi informasi keuangan yang nantinya digunakan sebagai proses pengambilan keputusan dibidang keuangan yang digunakan oleh pihak manajemen..

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Menurut Mardi (2011:107), Sistem Akuntansi Penggajian yaitu penerapan pada sistem informasi akuntansi yang secara berkala mengalami proses dan bentuk bertahap, disebut dengan bertahap karena pembayaran dilakukan secara rutin. (setiap mingguan atau bulanan). Sistem akuntansi penggajian ini terdiri didalamnya seperti dokumen, catatan, fungsi, prosedur yang mendasari berjalanya kegiatan penggajian karyawan (Mulyadi, 2014:407)

Dokumen terkait dengan SIA Penggajian

Menurut Mulyadi (2014:378-385) yang terkait dokumen SIA Penggajian karyawan antara lain:

1. Dokumen pendukung perubahan gaji
2. Kartu jam hadir
3. Kartu jam Kerja
4. Surat pernyataan gaji
5. Daftar gaji
6. Rekap daftar gaji
7. Bukti kas keluar
8. Amplop gaji

Catatan yang terkait dalam SIA Penggajian

Menurut Mulyadi (2014: 374-385), adalah terkait catatan SIA Penggajian karyawan antara lain:

1. Jurnal umum
2. Kartu harga pokok produk
3. Kartu biaya
4. Kartu penghasilan karyawan

Fungsi yang terkait SIA Penggajian

Menurut Mulyadi (2014:374-385), yang terkait dengan fungsi SIA Penggajian karyawan antara lain:

1. Fungsi kepegawaian
Pada fungsi kepegawaian ini bertugas atau berfungsi pada hal-hal yang berkaitan dengan kepegawaian seperti pencarian karyawan baru, penyeleksian karyawan, surat tarif gaji karyawan, kenaikan jabatan atau pangkat, pemberhentian karyawan dan mutasi karyawan atau pemindahan karyawan.
2. Fungsi pencatat waktu
Pada Fungsi pencatat waktu mempunyai fungsi atau tanggung jawab dalam melakukan pencatatan waktu hadir atau absensi untuk karyawan seluruhnya.

3. Fungsi pembuat daftar gaji
Ini adalah sebuah fungsi yang bertugas atau bertanggung jawab dalam pembuatan daftar gaji yang isinya meliputi rincian dan potongan gaji karyawan pada.
4. Fungsi akuntansi
Fungsi akuntansi ini mempunyai tugas atau tanggung jawab dalam pencatatan tanggungan atau kewajiban pada karyawan antara lain seperti, catatan piutang karyawan, piutang dana pensiun dan beban-beban karyawan lainnya..
5. Fungsi keuangan
Fungsi keuangan ini berfungsi untuk pencairan atau pembayaran bagi karyawan secara tunai atau non tunai seperti cek dan transfer.

Prosedur yang terkait SIA Penggajian

Menurut Mulyadi (2014: 378-385), adalah yang mengenai prosedur SIA Penggajian karyawan antara lain:

1. Prosedur pencatatan waktu hadir
2. Prosedur pembuatan daftar gaji
3. Prosedur distribusi biaya gaji
4. Prosedur pembuatan bukti kas keluar
5. Prosedur pembayaran gaji

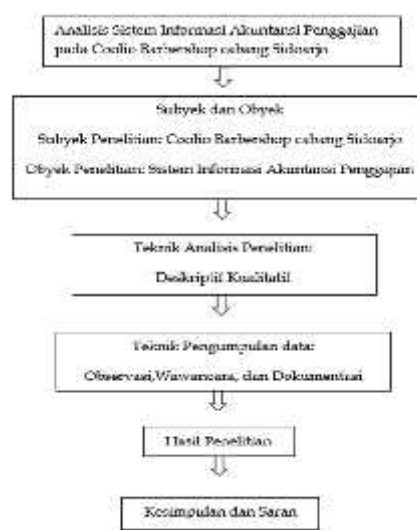
METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini sebagai kerangka yang saling dihubungkan meliputi proses pengumpulan dan analisis yang digunakan yang bertujuan memperoleh hasil data yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pada rancangan penelitian ini terdapat beberapa aspek yaitu analisis data, subyek dan obyek penelitian yang ditujukan, teknik analisis yang digunakan peneliti, pengumpulan data yang digunakan peneliti, hasil penelitian dan saran yang digunakan oleh peneliti.

Secara umum rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini dijabarkan melalui sebuah susunan gambar seperti berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Subyek Penelitian

Subyek penelian yang dituju pada penelitian ini adalah Coolio Barbershop, tetapi untuk memperoleh data yang spesifik maka subyek dari penelitian ini adalah:

1. Kepala Cabang Coolio Barbershop
Agar peneliti mendapatkan info-info terkait seperti apa perusahaan struktur organisasinya, dan prosedur penggajian pada Coolio Barbershop.
2. Bagaian Administrasi Coolio Barbershop
Agar peneliti memperoleh informasi mengenai dokumen, laporan, catatan terkait dengan sistem penggajian pada Coolio Barbershop
3. Karyawan Barbershop
Agar peneliti memperoleh informasi mengenai fungsi yang berkaitan dengan sistem penggajian karyawan Coolio Barbershop yang dilaksanakan kepala cabang dan bagian administrasi barber.

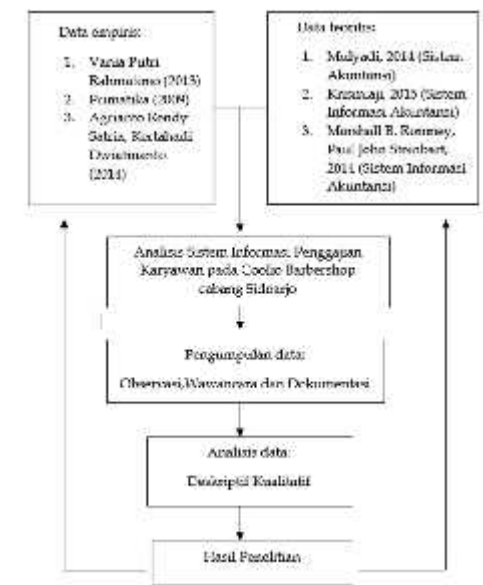
Obyek Penelitian

Yang dijadikan Obyek pada penelitian adalah data laporan penggajian pada Coolio barbershop cabang Sidoarjo yang mencakup beberapa data, yaitu:

1. Dokumen yang digunakan pada Coolio Barbershop cab.Sidoarjo.
2. Catatan yang terkait SIA penggajian pada Coolio Barbershop cabang Sidoarjo
3. Fungsi yang dilaksanakan terhadap Penggajian karyawan pada Coolio Barbershop cabang Sidoarjo
4. Prosedur yang ada dengan SIA Penggajian karyawan pada Coolio Barbershop cabang Sidoarjo.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ialah kumpulan dari beberapa konsep yang saling berhubungan dengan konsep lain terhadap sebuah masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini bertujuan untuk memberikan penjelasan dan terhubung secara singkat dan padat mengenai tema penelitian yang akan dibahas.



Gambar 2. Kerangka Konseptual

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Observasi
Observasi ini adalah kegiatan dimana peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian untuk meneliti SIA terkait penggajian karyawan pada Coolio Barbershop cabang Sidoarjo.
2. Wawancara
Wawancara ialah kegiatan yang dilakukan peneliti seperti memberikan pertanyaan secara lisan dan tulisan kepada narasumber penelitian, dimana peneliti membuat pertanyaan terkait sistem penggajian karyawan pada Coolio barbershop cabang Sidoarjo, dan pertanyaan ditujukan kepada subyek penelitian atau narasumber.
3. Dokumentasi
Dokumentasi ialah kegiatan penelitian secara dokumentasi seperti dokumentasi catatan, dokumen, laporan terkait dengan kegiatan organisasi yang berhubungan dengan sistem penggajian Coolio Barbershop cabang Sidoarjo.

VALIDITAS DATA

Pada penelitian ini validitas data menggunakan Uji kredibilitas yang menggunakan strategi triangulasi. Strategi Triangulasi diperlukan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan sudah sesuai atau sudah valid. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dimana penelitian ini dilaksanakan dengan perbandingan dan pengujian agar didapat validitas informasi yang nantinya akan didapatkan melalui tiga cara yaitu yang pertama membandingkan hasil observasi yang dilakukan Coolio Barbershop cabang Sidoarjo yang mendukung penelitian terkait, kedua membandingkan hasil dari wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti pada Coolio Barbershop cabang Sidoarjo, ketiga membandingkan hasil dokumentasi yang diperoleh dari Coolio Barbershop cabang Sidoarjo.

TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana teknik analisis data ini menjelaskan dan menggambarkan sebuah permasalahan secara sistematis terhadap seluruh komponen-komponen yang bersifat kualitatif yang berkaitan dengan permasalahan, Berikut teknik analisisnya:

1. Pengumpulan Data
Mengumpulkan data-data dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian karyawan pada Coolio Barbershop cabang Sidoarjo. Berikut data yang diperoleh dari penelitian:
 - a. Data umum perusahaan
 - b. Laporan penggajian pada Coolio Barbershop cabang Sidoarjo
 - c. Dokumen yang digunakan pada Coolio Barbershop cabang Sidoarjo.
2. Reduksi data
Reduksi data yang meyakinkan, melakukan pemilahan dan membuang data yang tidak perlu dan memproses data pada Coolio Barbershop cabang Sidoarjo, dengan begitu sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.
3. Penyajian data
Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengumpulan dan membandingkan data hasil temuan yang didapat pada Coolio Barbershop cabang Sidoarjo dengan kajian teori Sistem Informasi Akuntansi Penggajian.
4. Verifikasi dan Simpulan

Melakukan verifikasi dan menyimpulkan data dari hasil temuan penelitian yang dilakukan di lapangan dan kajian-kajian teori yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

HASIL PENELITIAN

Hasil perbandingan dari teori Mulyadi (2014) dengan praktek Coolio Barbershop cabang Sidoarjo dinilai berdasarkan 4 aspek terkait diantaranya adalah dokumen, catatan, fungsi dan prosedur yang terkait dengan SIA Penggajian.

Dokumen yang ada dalam SIA Penggajian pada Coolio Barbershop cabang Sidoarjo belum sepenuhnya sesuai dengan teori Mulyadi (2014). Hal ini dikarenakan terdapat lima dokumen yang belum digunakan oleh Coolio Barbershop cabang Sidoarjo yaitu, dokumen pendukung perubah gaji, kartu jam kerja, surat pernyataan gaji, rekap daftar gaji, amplop gaji dan bukti kas keluar.

Catatan yang ada dalam SIA Penggajian pada Coolio Barbershop cabang Sidoarjo belum sepenuhnya sesuai dengan teori Mulyadi (2014). Hal ini dikarenakan terdapat tiga catatan yang belum digunakan oleh Coolio Barbershop cabang Sidoarjo yaitu, kartu penghasilan karyawan, kartu harga produk, dan kartu biaya.

Fungsi yang dilaksanakan dalam SIA Penggajian pada Coolio Barbershop cabang Sidoarjo belum sepenuhnya sesuai dengan teori Mulyadi (2014). Hal ini dikarenakan terdapat satu fungsi yang belum digunakan oleh Coolio Barbershop cabang Sidoarjo yaitu, fungsi pencatat waktu.

Prosedur yang ada dalam SIA Penggajian pada Coolio Barbershop cabang Sidoarjo belum sepenuhnya sesuai dengan teori Mulyadi (2014). Hal ini dikarenakan terdapat tiga prosedur yang belum digunakan oleh Coolio Barbershop cabang Sidoarjo yaitu, prosedur pembuatan bukti kas yang keluar, hadir, prosedur distribusi biaya gaji, prosedur pencatatan waktu hadir..

Dari hasil penelitian tersebut sama atau sejalan dengan penelitian dari saudari Vania Putri Rahmanto (2013), Yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT. Sinar Besi, yang menerangkan bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa aspek yang menjadi penyebab pengaruh penerapan SIA Penggajian pada PT. Sinar Besi. Maka dari itu SIA Penggajian pada PT. Sinar Besi dinilai masih jauh dan kurang baik, karena masih terdapat beberapa praktek yang masih belum sesuai dengan teori.

Sedangkan untuk hasil penelitian pada Coolio Barbershop cabang Sidoarjo terkait Sistem Informasi Akuntansi Penggajian karyawan juga dinilai belum berjalan dengan baik, dikarenakan terdapat beberapa praktek yang belum diterapkan pada Coolio Barbershop cabang Sidoarjo.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dijabarkan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa:

1. Ditinjau dari dokumen SIA Penggajian karyawan pada Coolio Barbershop cabang Sidoarjo menerapkan dua dokumen, sedangkan seharusnya terdapat delapan dokumen, sehingga dikategorikan pada predikat kurang baik.
2. Ditinjau dari catatan Sistem SIA Penggajian karyawan pada Coolio Barbershop cabang Sidoarjo menerapkan satu catatan saja, sedangkan seharusnya terdapat empat catatan, sehingga dikategorikan pada predikat kurang baik.
3. Ditinjau dari Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian karyawan pada Coolio Barbershop cabang Sidoarjo menerapkan empat fungsi, sedangkan seharusnya terdapat lima fungsi, sehingga dikategorikan pada predikat baik.

4. Ditinjau dari prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penggajian karyawan pada Coolio Barbershop cabang Sidoarjo menerapkan dua prosedur, sedangkan seharusnya terdapat lima prosedur, sehingga dikategorikan pada predikat kurang baik

IMPLIKASI

Pada hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pendapat dan saran dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian karyawan pada Coolio Barbershop cabang Sidoarjo, agar selanjutnya dapat menyajikan laporan penggajian karyawan dengan baik dan benar yang sesuai dengan teori serta dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan serta memperluas pengetahuan tentang Sistem Informasi Akuntansi Penggajian karyawan pada perusahaan.

KETERBATASAN PENELITIAN

1. Keterbatasan dalam memperoleh data
2. Data berupa dokumentasi dibatasi, karena tidak semua data boleh didokumentasikan
3. Adanya keterbatasan penelitian menggunakan wawancara yaitu kepala cabang tidak bersedia diwawancarai secara langsung dan diwakilkan kepada bagian administrasi barbershop dan karyawan

DAFTAR PUSTAKA

- Vania Putri Rahmanto, 2013. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT Sinar Besi, Jurnal. Jakarta, Jawa Barat. Indonesia: Universitas Gunadarma.
- Agus Mulyanto. 2009. Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alvin Pratama. 2015. Collio Barbershop, Barbershop asal Surabaya dengan konsep modern class, (<https://www.majalahfranchise.com/article/534/coolio-barbershop-barbershop-asal-surabaya-dengan-konsep-modern-class>, diakses tanggal 16 juni 2020).
- Anastasia Diana, Lilis Setiawati. 2011. Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan. Edisi I. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VII. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azhar, Susanto. 2017. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Cetakan pertama, Lingga Jaya.
- Gelinas, Ulrich & Dull, B Richard. 2012. Accounting Information System, 9th ed. South Western Cengage Learning 5191 Natorp Boulevard Mason, USA. P. 19.
- Krismiaji. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Unit Penerbit.
- Mahmud. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia Bandung.
- Mardi. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Gahalia Indonesia. Bogor.
- Marshall B Romney dan Paul John Steinbart. 2014. Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information System. (Edisi 13), Prentice Hall.
- Moleong, L.J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyadi. 2014. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosada karya.